

INTISARI

Waktu hancur tablet yang tidak memenuhi persyaratan seringkali menjadi kendala bagi sasaran pengobatan. Kesalahan atau proses formulasi yang tepat merupakan salah satu faktor yang menentukan ketepatan waktu hancur tablet. Oleh karena itu telah dilakukan penelitian yang bertujuan untuk menentukan kadar optimum tepung pisang ambon sebagai bahan penghancur tablet parasetamol.

Sebagai langkah awal dibuat tablet dengan kadar penghancur yang intervalnya 5 % (5%, 10%, 15%). Dari interval tersebut dipilih interval yang memiliki karakter tablet yang baik, yaitu yang memenuhi syarat tablet menurut farmakope Indonesia edisi III dan beberapa acuan. Selanjutnya dilakukan penentuan kadar optimum dengan interval 1% pada kadar antara 10% - 15%. Data yang diperoleh diolah dengan aplikasi statistik analisis variansi satu arah (Anova).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemakaian 14% tepung pisang sebagai bahan penghancur dan musilago gelatin 10% sebagai bahan pengikat menghasilkan tablet yang dapat memenuhi persyaratan waktu hancur menurut farmakope Indonesia edisi III yaitu tidak boleh lebih dari 15 menit untuk tablet tak bersalut.

ABSTRACT

The disintegration time of tablet that did not pass the requirements often be an obstacle for the objective of medication. Mistake or inappropriate process of formulation is one of many factors that determine the accuracy of tablet disintegration time. A study has been done in order to determine the optimum concentration of Ambon banana powder as disintegrant of paracetamol tablet.

The first step is to make tablets using disintegrant with concentration interval of 5% (5%, 10%, and 15%). One of this interval was chosen for the best tablets character, that fulfil the tablet according to Indonesia Pharmacopeia 3rd edition and some other references. Then the concentration interval of 1% between 10 %- 15% was chosen to determine the optimum concentration. Data was statistically analysed by one way analysis of variance (Anova)

Result showed that the used of 14% Ambon banana powder as disintegrant and 10% gelatine mucilago as binding agent fulfil the tablet disintegration time i.e less than 15 minutes.